

HUBUNGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN PAK

Anggie Pitaloka Munthe

Institut Agama Kristen IAKN Tarutung

anggiepitalokam@gmail.com

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen IAKN Tarutung

dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Teknologi pendidikan merupakan suatu upaya untuk meneliti, merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan merencanakan pemecahan masalah pembelajaran yang dihadapi siswa dengan menggunakan berbagai sumber. Dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran terdapat beberapa konsep dasar yang dapat dijadikan acuan sebagai alat yang dibutuhkan dalam mempelajari PAK. Poin-poin penting ini fokus pada siswa, guru, dan kurikulum PAK. Teknologi pendidikan juga memberikan sumber ilmu yang terdiversifikasi karena tidak menggunakan satu sumber melainkan berbagai sumber yang ada sehingga peserta didik dapat belajar dan memperoleh ilmu sesuai kebutuhannya dalam situasi apapun. Melalui pemanfaatan teknologi pendidikan akan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran PAK.

Kata kunci : Teknologi Pendidikan, pendidik, peserta didik, pembelajaran PAK

Abstrack

Educational technology is an effort to research, design, implement, evaluate and plan solutions to learning problems faced by students using various sources. In the use of learning technology, there are several basic concepts that can be used as references as tools needed in studying PAK. These important points focus on students, teachers and the PAK curriculum. Educational technology also provides diversified sources of knowledge because it does not use one source but rather various existing sources so that students can learn and obtain knowledge according to their needs in any situation. Through the use of educational technology there will be an increase in the quality of PAK learning.

Keywords: Educational Technology, educators, students, PAK learning

PENDAHULUAN

Dalam proses perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan, harus ada temuan-temuan konkrit yang dapat membantu pembelajaran PAK menjadi lebih efisien dan menyenangkan. Temuan-temuan tersebut harus diarahkan pada penciptaan karya yang meningkatkan pemanfaatan teknologi pendidikan, karena pemanfaatan teknologi

pendidikan membantu memperjelas penyampaian bahan ajar, memberikan solusi pemanfaatan ruang, dan dapat menumbuhkan kreativitas siswa. Dengan memanfaatkan teknologi pendidikan diharapkan kualitas pembelajaran PAK dapat tercapai. Karena teknologi pendidikan merupakan suatu metode khusus penggunaan media pembelajaran PAK untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pemecahan masalah yang dihadapi siswa selama kegiatan pembelajaran.

Dapat dikatakan bahwa teknologi pendidikan pada dasarnya adalah suatu kajian ilmiah yang bertujuan untuk membantu manusia memecahkan permasalahan dalam bidang pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAK.

Dalam sistem teknokratis ini, siswa diharapkan dapat termotivasi dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar PAK karena mereka didorong untuk memahami dunia yang lebih luas di sekitarnya. Freire (1991:26) menyatakan bahwa “dalam sistem yang berorientasi pada pembelajar ini, peran guru sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran tersebut”. Teknologi pendidikan erat kaitannya dengan teori pembelajaran, karena teknologi pendidikan banyak memberikan kontribusi dalam membantu siswa dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik, karena teknologi memudahkan siswa dalam memahami dan memahami materi yang diterimanya dari pendidik. Pembelajaran pendidikan agama erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi pendidikan karena pembelajaran pendidikan agama memerlukan sarana yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Freire, 1991: 26).

Risnawati (2019:36) menyatakan, “Teknologi mempunyai beberapa manfaat dalam kegiatan pembelajaran termasuk pembelajaran PAK, yaitu: 1) memberikan kesempatan belajar seluas-luasnya kepada siswa, 2) menyediakan sumber informasi yang lebih banyak dan lebih baik, 3) Menambah media “alternatif” mengembangkan strategi pembelajaran yang beragam, 4) Meningkatkan semangat belajar siswa, 6) Semakin optimalnya gaya kegiatan belajar yang dilakukan secara kelompok dan individu. ”

Dari penjelasan di atas, teknologi pendidikan memberikan beberapa manfaat pada sistem pembelajaran PAK, antara lain memberikan tambahan informasi pembelajaran PAK yang baru, meningkatkan kemampuan belajar siswa, membantu siswa mengakses pembelajaran dengan mudah, menjadikan bahan ajar PAK lebih menarik, dan meningkatkan kemampuan belajarnya. pembelajaran yang menarik bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Artikel ini membahas tentang hubungan Pembelajaran PAK dengan teknologi pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana data yang dikumpulkan berbentuk tekstual sehingga tidak menekankan pada angka-angka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, Penulis menggunakan literatur atau daftar pustaka sebagai sumber referensi yang relevan untuk menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran PAK dan teknologi pendidikan, kemudian menarik kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakekat Pembelajaran

Belajar dan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan ketika proses belajar mengajar berlangsung maka kegiatannya melibatkan guru dan siswa. Lebih lanjut Susanto mengatakan, pembelajaran adalah suatu bentuk kegiatan pendidik yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Rusman mempertegas hal tersebut dengan mengatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaktif yang melibatkan seluruh situasi di sekitar siswa. Lebih lanjut Rathman mengatakan pembelajaran merupakan perpaduan antara sistem yang digunakan oleh pendidik dan sistem yang digunakan oleh siswa.

Pembelajaran merupakan suatu proses pendidikan dasar yang dapat menentukan kualitas dunia pendidikan. Dari sudut pandang ini, pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses interaktif antara siswa, guru, dan sumber belajar. Materi pembelajaran dapat diambil dari hakikat ilmu pengetahuan, budi pekerti, budaya, seni, atau agama. Pembelajaran ini harus ada dalam setiap unsur pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus berperan ganda sebagai pendidik dan pendidik. Juga berperan sebagai pengelola kegiatan pembelajaran. Inilah tugas pendidik yang membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan belajar siswa tanpa intervensi apapun. Kegiatan pembelajaran harus didasarkan pada teori belajar, karena kegiatan belajar tidak lepas dari teori belajar. Ada tiga variabel yang harus ada dalam suatu kegiatan pembelajaran. Ketiga variabel tersebut adalah konsep pembelajaran,

metode pembelajaran dan hasil belajar. Pada dasarnya teori belajar harus disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

Konsep Dasar Teknologi Pendidikan

Teknologi berhubungan erat menggunakan cara atau sistem yang dapat menyampaikan solusi pada problem apapun yg dialami sang setiap individu walaupun bentuknya sangat sederhana. Ini berarti apapun bentuk indera itu Jika dapat membantu insan memecahkan persoalannya maka alat tadi bisa dikatakan menjadi salah satu bentuk teknologi. Jadi bisa dikatakan bahwa terdapat teknologi sederhana dan ada teknologi yang canggih.

Ashby yang dikutip Haryanto menyebutkan bahwa perkembangan teknologi pada dunia pendidikan telah membentuk revolusi keempat dalam bidang pendidikan. terutama teknologi elektro. Teknologi elektro yang terkenal merupakan radio, tv, tape recorder dan player. Selanjutnya perkembangan teknologi gosip yang sudah menyebabkan revolusi kelima yg lalu menyatu menggunakan teknologi komunikasi menjadi TIK (Teknologi berita serta Komunikasi) atau telematika. Tahun 1960 adalah tahun awal dimana definisi teknologi pendidikan mengalami perubahan sampai berulang kali.

Terdapat empat aspek yg mengalami pengembangan pada dunia teknologi pendidikan yaitu, teknologi cetak (bahan bahan cetakan seperti buku kitab serta gambar gambar visual yang tidak berkecimpung melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis), teknologi audio visual (dimanfaatkan pada memberikan pesan atau info berupa pesan pesan audio visual menggunakan memanfaatkan sarana berupa indera indera mekanis serta elektronis), teknologi berbasis personal komputer (membuat alat dan bahan info menggunakan memanfaatkan alat alat yang ada di mikroprosesor. berita yang ada pada teknologi ini berbentuk digital bukan gambar atau bahan cetak lainnya), dan teknologi terpadu atau multimedia (teknologi gabungan yang menjadi dasar buat membentuk dan memberikan isu menggunakan menggabungkan jenis jenis media yang dikendalikan komputer).

KESIMPULAN

Teknologi pendidikan merupakan upaya meneliti, merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyelenggarakan upaya pemecahan masalah pendidikan yang

dihadapi peserta didik dengan menggunakan berbagai sumber. Teknologi pendidikan erat kaitannya dengan teori pembelajaran, karena teknologi pendidikan banyak memberikan kontribusi dalam membantu siswa dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik, karena teknologi memudahkan siswa dalam memahami dan memahami materi yang diterimanya dari pendidik.

REFERENSI

- Benny, A. P. (Jakarta: Kencana, 2017). Pribadi Benny A, Media Dan Teknologi Pembelajaran.
- Boiliu, N. C. (2020). "Nilai Kemanusiaan di Era Disrupsi: Analisis Filsafat Pendidikan Paulo Freire dan Kejadian 1:26,27".
- Erwinsyah, A. (2017). "Pemahaman Mengenai Teknologi Pendidikan Dalam Peningkatan Pembelajaran .". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , no 1:69-84.
- Gainau, M. S. (Yogyakarta, 2016). "Pendidikan Agama Kristen (PAK) Anak."
- Haryanto. (2015). Teknologi Pendidikan. *Yogyakarta: UNY Pers.*
- Rusman. (Jakarta: Kencana, 2017). Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan.
- Zabir, A. (Makasar;Universitas Negeri Makassar 2018). Pengaruh Pemanfaatan teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa .